

**ANALISIS SOAL DAN HASIL TES PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS MELALUI PEMBELAJARAN DARING
SISWA SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



UTARI

NIM : 1610205044

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2020 M/1442H**

LAPORAN SKRIPSI

ANALISIS SOAL DAN HASIL TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MELALUI PEMBELAJARAN DARING SISWA SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Sebagai Salah Satu prasyarat untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Pendidikan Matematika

Oleh :

UTARI

NIM : 1610205044

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2020 M/1442H**

AGENDA

NO. : 233

TANGGAL : 29. 9. 2020

PARAF : 

HALAMAN PERSETUJUAN

RAHMI PUTRI, M.Pd

Sumur Anyir, September 2020

AAN PUTRA, M.Pd

Kepada Yth,

Dosen IAIN Kerinci

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

Di-Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **UTARI**, NIM:1610205044 dengan judul skripsi, "**ANALISIS SOAL DAN HASIL TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MELALUI PEMBELAJARAN DARING SISWA SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH**" telah kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S1) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut. Kiranya diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

PEMBIMBING I



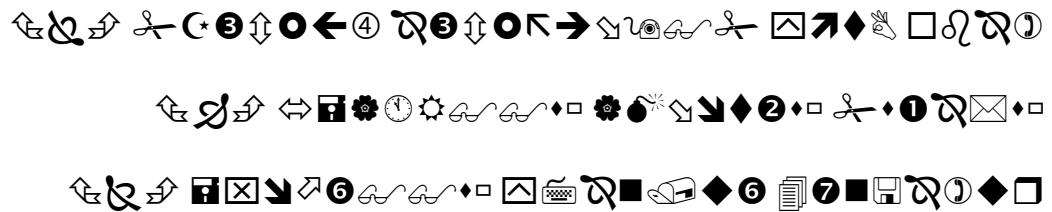
RAHMI PUTRI, M.Pd
NIP.197905222006052001

PEMBIMBING II



AAN PUTRA, M.Pd
NIDN.2028039101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



Artinya :

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al Insyirah : 6-8)

Jika pendidikan tidak mendorong manusia untuk berjuang mewujudkan impiannya, berbagi dan berkarya untuk berkontribusi pada lingkungannya, serta mengokohkan keimanan pada sang pencipta, maka untuk apa pendidikan itu ada? (Aristoteles)

Kupersembahkan untuk

- ❖ *Kedua orang tuaku ayahanda SYARIPUDIN dan ibuku YULIAR yang bersimpuh dalam do'a, letih jiwa, lelah raga demi cita-citaku*
- ❖ *Keluarga tercinta*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan yang telah membantuku dikala suka dan duka*

*Semoga skripsi ini membawa berkah dihari kemudian dan kepada
Allah SWT syukur ku panjatkan.*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Utari
NIM : 1610205044
Tempat/Tanggal Lahir : Sumur Anyir, 29 Desember 1997
Alamat : Sumur Anyir
Jurusan/Program Studi : Tadris Matematika/SI
Judul Skripsi : **“ Analisis Soal dan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Melalui Pembelajaran Daring Siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sumur Anyir, September 2020

Saya yang menyatakan



UTARI

ABSTRAK

Utari : Analisis Soal dan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Melalui Pembelajaran Daring Siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh pada kelas VII yang diambil secara acak sebanyak 3 kelas dari populasi 5 kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi proses pembelajaran daring serta menganalisis soal dan hasil ujian berdasarkan indikator pemahaman konsep, adapun indikator pemahaman konsep yang digunakan yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh tentang pembelajaran daring. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian antara soal dengan indikator pemahaman konsep hanya 4 indikator yang bersesuaian dan 2 soal yang memiliki indikator yang sama. Berdasarkan hasil ujian kemampuan pemahaman konsep secara daring sangat rendah karena dari 5 soal hanya satu soal yang mendapat nilai cukup yaitu soal nomor 3 dan tidak ada yang mendapat nilai ideal.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Pemahaman Konsep Matematis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kemudian Shalawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak sekali kesulitan-kesulitan yang penulis temui, baik pada saat pengumpulan data maupun penyusunan kata demi kata. Namun berkat usaha dan upaya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, karena ini penulis menganggap perlu mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth:

1. Rektor, Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Dekan, Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Ibu Nur Rusliah, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Ibu Rahmi Putri, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Ibu Rahmi Putri, M.Pd dan Bapak Aan Putra, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta bantuannya dalam pembuatan dan penyelesaian Skripsi ini.

7. Bapak Dahmir, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sungai Penuh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Aizan, S.Pd selaku guru matematika kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kerja sama yang baik selama melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2019/2020 atas kerja sama yang baik selama peneliti melaksanakan penelitian.
10. Segenap pihak yang telah memberi inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kepada mereka hanya do'a semoga jasa dan amal baik mereka semua diterima oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, penyusunan kata, maupun dalam penggunaan tata bahasanya karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis terima dengan senang hati, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Sungai Penuh, September 2020

Penulis

UTARI
NIM. 1610205044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 11 LANDASAN TEORI	8
A. Pembelajaran Matematika	7

B. Pemahaman Konsep.....	10
C. Pembelajaran Daring	15
D. Penelitian Relevan	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Jenis dan Sumber Data.....	18
C. Subjek Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data	22
G. Uji Keabsahan Data	23
H. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
a. Proses Pembelajaran Daring/Jarak Jauh	25
b. Kesesuaian Soal dengan Indikator Pemahaman Konsep Matemat ..29	
3. Hasil Ujian Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep Matematis31	
B. Pembahasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

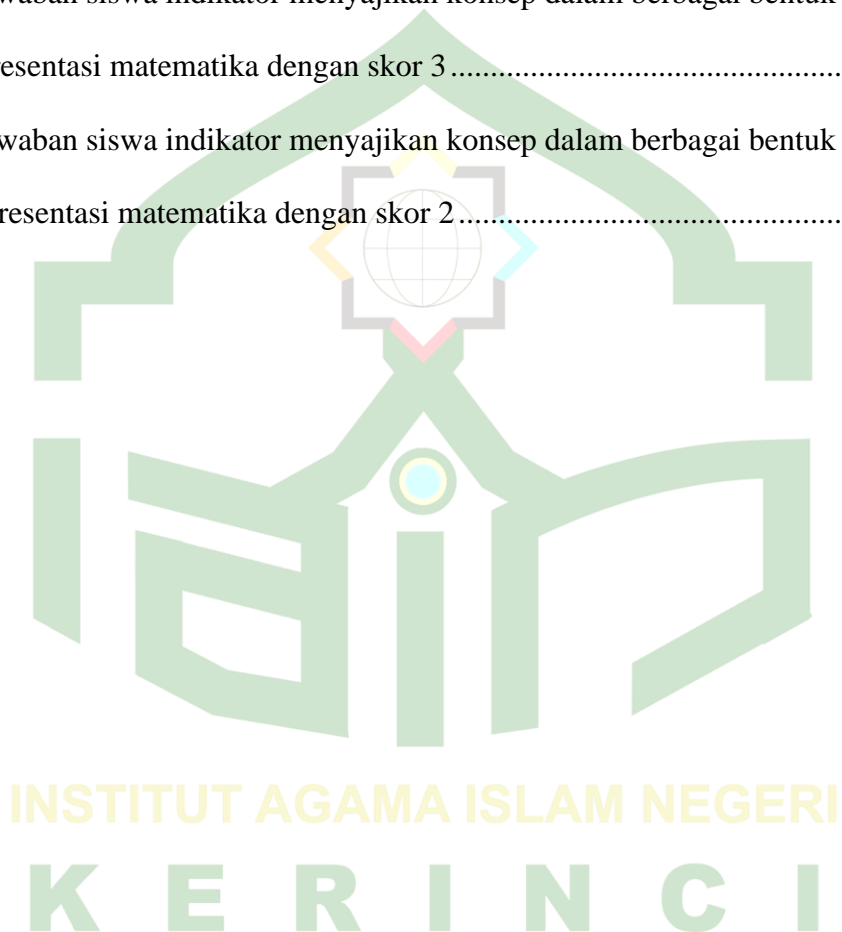
- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Soal Ujian Semester Genap
- Lampiran 3 Lembar Jawaban Ujian Siswa
- Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Contoh guru mengirimkan video pembelajaran	26
2	Soal ujian semester genap	27
3	Jawaban siswa indikator menyatakan ulang sebuah konsep dengan skor 3	32
4	Jawaban siswa indikator menyatakan ulang sebuah konsep dengan Skor 2	33
5	Jawaban siswa indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah dengan skor 3	34
6	Jawaban siswa indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah dengan skor 2.....	34
7	Jawaban siswa indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah dengan skor 1.....	35
8	Jawaban siswa indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah dengan skor 3.....	36
9	Jawaban siswa indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah dengan skor 2.....	36

10 Jawaban siswa indikator menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu dengan skor 3.....	37
11 Jawaban siswa indikator menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu dengan skor 2	38
12 Jawaban siswa indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dengan skor 3	39
13 Jawaban siswa indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dengan skor 2.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

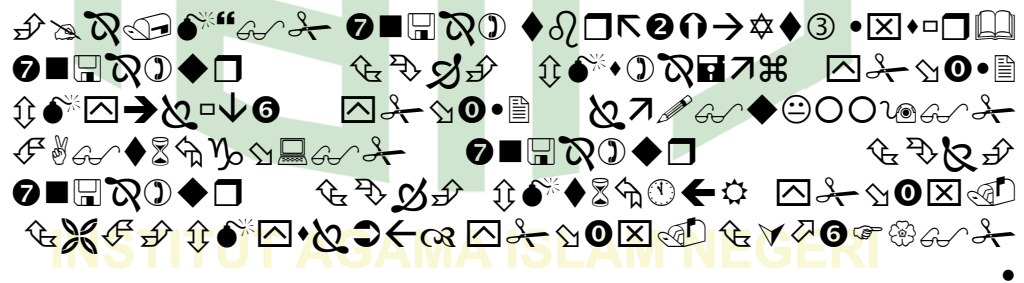
Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika mempunyai sifat yang khas yaitu bersifat abstrak, menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk memahaminya cukup rumit. Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran dengan menggunakan metode deduktif (Hasratuddin, 2014)

Cara berfikir matematika yang sangat abstrak, melalui urutan-urutan yang teratur dan tertentu, kesimpulan ditarik dari hal-hal yang umum. Sehingga bila diterapkan di kehidupan nyata, kita bisa menyelesaikan setiap masalah dengan mudah. Matematika ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang satu berhubungan dengan yang lainnya (Ramdani, 2004). Matematika adalah suatu ilmu yang pasti, jawabannya tidak bisa ditebak secara langsung harus ada proses yang panjang agar mengetahui hasilnya. Untuk memahami konsep pada matematika butuh

pembelajaran yang dijelaskan secara mendalam tidak hanya sekedar pemberian materi saja.

Pemahaman konsep adalah kemampuan memahami ide-ide matematika, pemahaman konsep lebih penting daripada sekedar menghafal. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik jangan salah memberikan arahan kepada siswa karena akan membuat siswa salah dalam menerimanya sehingga sangat berdampak pada siswa ketika mereka menyimpulkan suatu pembelajaran (Fahrudhin & Zuliana, 2018)

Dalam alqur'an juga dijelaskan manusia harus berfikir dan memahami. Pemahaman menjadi salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup dan diberi keistimewaan yaitu akal. Perintah untuk memahami terdapat dalam surat Al-Ghasiyah ayat 17-20 dan Al-Fajr ayat 3



“Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?”(Q.S Al-Ghasiyah:17-20).

Dari ayat di atas terdapat penjelasan tentang pemahaman pada ayat tersebut Allah memerintahkan kepada umatnya yang memiliki akal dan pikiran untuk memperhatikan, memikirkan serta memahami semua ciptaannya.

Pemahaman konsep sangat penting dalam proses pembelajaran, akan tetapi belum terlihat dari hasil TIMSS (Trends In Mathematics and Science Study) 2015 lalu yang baru dipublikasikan Desember 2016 yang lalu menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor yang diperoleh Indonesia yakni sebesar 397 dan berada pada peringkat 44 dari 49 negara yang berpartisipasi. Skor skala rata-rata yang didapat untuk setiap penilaian yaitu untuk pemahaman 395, aplikasi 397, dan penalaran 397. Berdasarkan hasil TIMSS terlihat bahwa kemampuan matematis siswa di Indonesia masih tergolong rendah (Abdi & Hasanuddin, 2016).

Berdasarkan tes awal peneliti melakukan tes kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya yaitu persamaan linear satu variabel. Soal yang berbentuk essay sebanyak 7 butir soal. Soal tersebut sesuai dengan indikator pemahaman konsep matematis. Dari tes awal peneliti menemukan fakta bahwa pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh sangat rendah dikarenakan sulitnya siswa menjawab persoalan yang diberikan hanya sebagian siswa saja yang mengumpulkan jawabannya. Rendahnya pemahaman konsep siswa akan berdampak apabila mereka diberikan materi

yang lebih sulit mereka akan kebingungan, dikarenakan materi yang sederhana saja mereka tidak paham apalagi yang sulit.

Berdasarkan keadaan saat ini, maraknya wabah corona virus atau covid-19 penyakit yang sangat berbahaya yang mudah menular yang sedang mengguncang dunia. Indonesia termasuk Negara yang sangat di khawatirkan. Covid 19 berdampak dibidang sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Untuk itu pemerintah mengeluarkan surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 18 maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan sementara waktu ditunda terutama di bidang pendidikan, sehingga proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh (Dewi, Fatma, Aji, 2020). Pembelajaran tidak bisa di jalankan seperti mana biasanya, Sehingga sangat memungkinkan pemahaman siswa menjadi sangat rendah dan terbatas dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

Banyak kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring, salah satunya guru tidak menguasai IPTEK sehingga kesulitan untuk menjelaskan materi dan membuat siswa sulit menerima materi yang diberikan guru. Dikarenakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring, ujian pun juga dilaksanakan secara daring, Sehingga rata-rata nilai ujian siswa di bawah standar karena mereka tidak menguasai materi dan tidak mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mengusung judul
“Analisis Soal dan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Melalui Pembelajaran Daring Siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematika siswa sangat rendah.
2. Pembelajaran daring

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Soal dan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Melalui Pembelajaran Daring Siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Penuh secara daring?
2. Bagaimana kesesuaian soal ujian semester genap kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan indikator pemahaman konsep matematis?
3. Bagaimana hasil ujian berdasarkan indikator pemahaman konsep matematis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi proses pembelajaran secara daring.
2. Menganalisis kesesuaian soal ujian dengan indikator pemahaman konsep.
3. Menganalisis hasil ujian berdasarkan indikator pemahaman konsep

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadikan pengalaman awal untuk diterapkan, agar dapat mengembangkan kemampuan sebagai peneliti ataupun calon pendidik.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini, guru memperoleh informasi tentang analisis soal dan hasil tes pemahaman konsep matematis melalui pembelajaran daring.

3. Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa terbantu untuk memahami konsep matematis.

K E R I N C I

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Matematika

Belajar merupakan suatu proses yang aktif, dimana setiap individu mengalami perubahan setelah menjalani proses belajar mengajar. Namun banyak pendapat lain yang mendefinisikan belajar menurut visi mereka masing-masing. Belajar adalah suatu proses perubahan pada kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain (Armina, 2017). Dari pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang dapat membawa pengaruh yang baik yang dapat meningkatkan perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksudkan adalah segala aspek tingkah laku sikap, pengetahuan, dan keterampilan individu.

UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran terjadilah proses pemberian ilmu dan penerimaan ilmu antara pendidik dan peserta didik, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, karena peserta didik telah mendapatkan suatu pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran dapat

membantu peserta didik belajar dengan baik. Dapat disimpulkan pendidik dan peserta didik haruslah saling berinteraksi dengan baik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seorang guru harus memiliki 4 keterampilan yaitu keterampilan pedagogik, Keterampilan sosial, keterampilan kepribadian dan keterampilan professional. Dan guru harus siap dari segi apapun agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pembelajaran adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam proses belajar. Oleh Karena itu jika hakikat belajar adalah perubahan maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan (Pane & Dasopang, Darwis, 2017). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pendidik dalam membantu peserta didik dengan mengajar, agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Agar tercapainya tujuan pendidikan seorang pendidik harus mempersiapkan bahan ajar dan menggunakan metode yang tepat. Peran guru dalam pembelajaran lebih dari sebagai pengajar saja, akan tetapi guru harus memiliki multi peran dalam pembelajaran. Salah satunya guru harus menciptakan proses belajar-mengajar yang kondusif. Dimana guru harus menguasai metode dan media dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu yang sangat penting karena matematika merupakan ibu dari segala ilmu. Penguasaan pada matematika tidak bisa di sepelekan harus menggunakan nalar yang tinggi karena matematika itu sangat abstrak, matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan pribadi tetapi matematika sangat bermanfaat untuk ilmu-ilmu yang lainnya (Siagian, Daut, 2000) . Matematika dikatakan objek kajian abstrak karena objek yang dikaji terkait dengan pola-pola, bentuk, ukuran-ukuran, serta cara berfikir. Sebagai konsekuensinya dalam pengajarannya guru perlu mengemas proses pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Matematika dikatakan kosong dari arti dan memperhatikan semesta pembicaranya, Karena objek kajiannya belum dapat diterjemahkan secara eksplisit dan konteks kehidupan tetapi sangat bergantung pada semesta dan pembelajaran matematika proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika dan proses tersebut berpusat pada guru matematika (Hamzah & Muhlisrarini, 2014).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang abstrak tidak bisa dikembangkan dengan kata-kata karena matematika itu ilmu pasti yang jawabannya tidak bisa dijawab dengan nalar saja dan matematika itu pelajaran yang sangat penting yang harus bisa dikuasai oleh peserta didik, untuk itu dalam belajar matematika haruslah serius agar mudah memahaminya. Maka dari itu tujuan akhir pembelajaran

matematika di sekolah yaitu agar siswa dapat terampil dan lebih memahami tentang matematika.

B. Pemahaman Konsep

Pemahaman berasal dari kata paham yang menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, mengerti, sedangkan pemahaman menurut istilah berarti proses, cara, perbuatan memahami. Di dalam pembelajaran pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang diajarkan oleh guru (Susanto, 2014). Konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori. Dalam alqur'an juga dijelaskan ayat tentang konsep dalam surat Al-Fajr ayat 3



“ Dan yang genap dan yang ganjil ” (Q,S Al-Fajr: 3)

Dari ayat di atas terdapat pernyataan genap dan ganjil yang merupakan bilangan, dalam matematika bilangan merupakan konsep dasar pada matematika.

Pemahaman konsep merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Pemahaman terhadap suatu konsep menjadi penentu dalam memahami konsep berikutnya (Oktari, dkk,

2018). Pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu menggunakan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Pada saat belajar matematika siswa akan menemukan berbagai rumus yang perlu dihafalkan sehingga kemampuan siswa harus baik (Febriyanto, Haryanti, Dwi, & Komalasari, 2018).

Faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep matematika tersebut karena guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional sehingga siswa tidak aktif karena mereka hanya mendengar dan tidak terlibat dalam mengonstruksi pengetahuannya, siswa hanya menerima saja informasi yang disampaikan guru. Sering kali siswa tidak mampu menjawab soal yang berbeda dari contoh yang diberikan guru dan mereka juga tidak memahami pola yang guru ajarkan (E. Widyastuti, 2010).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep itu adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep pada matematika dan kemampuan siswa menjelaskan serta menyimpulkan sesuai dengan pemahaman siswa tersebut. Apabila siswa fokus saat belajar akan membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru, apalagi jika guru dapat menjelaskan pemahaman secara mendalam.

Adapun Indikator pemahaman konsep menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menyatakan ulang sebuah konsep

2. Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
 3. Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
 4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
 5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
 6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
 7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah
- Indikator pemahaman konsep menurut pendapat ahli lainnya sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan konsep atau mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya.
2. Menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda
3. Mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep (Pujiati, Kanzunudin, & Wanabuliandari, 2018)

Adapun indikator yang peneliti gunakan yaitu :

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
Kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali baik lisan maupun tulisan mengenai materi yang telah dikomunikasikan kepadanya.
2. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
Kemampuan siswa memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat matematis. Misalkan pada saat siswa diberi permasalahan siswa

mampu menyajikan permasalahan tersebut dalam bentuk tabel, grafik, diagram, model matematika ataupun lainnya.

3. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

Kemampuan siswa menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan prosedur.

4. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

Kemampuan siswa menggunakan konsep serta prosedur dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun pedoman penskoran dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Pedoman Penskoran Pemahaman Konsep

NO	INDIKATOR	KETENTUAN JAWABAN	SKOR
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	Tidak menjawab	0
		Tidak dapat menyatakan ulang konsep	1
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
		Menyatakan sebuah konsep dengan benar/Tepat	3
2	Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika	Tidak menjawab	0
		Tidak dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika	1
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi banyak	2

		kesalahan	
		Dapat menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika dengan benar	3
3	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep	Tidak menjawab	0
		Tidak dapat menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan	1
		Dapat menggunakan atau memilih prosedur/operasi yang digunakan tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menggunakan atau memilih prosedur/operasi yang digunakan dengan tepat	3
4	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Tidak menjawab	0
		Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah	1
		Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi banyak salah	2
		Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat	3

Penilaian yang digunakan untuk menentukan persentase adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase nilai ideal} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan skor ideal}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Adapun skor kemampuan siswa dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini (Huda & Kencana, 2013):

Tabel 3.2 Skor Kemampuan Pemahaman

Skor (dalam %)	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-69	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

C. Pembelajaran Daring/Jarak Jauh

Pembelajaran daring atau jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah, tanpa harus tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, adapun manfaat pembelajaran daring dapat mempersingkat waktu dan juga lebih praktis.

Adapun kesulitan siswa dalam pemahaman belajar daring dirumah :

1. Siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu intruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar.
2. Siswa belum terbiasa melaksanakan kebutuhan belajar daring, siswa mempelajari materi matematika sesuai apa yang diberikan guru, bukan yang mereka perlukan.

3. Tujuan atau target belajar daring siswa terhadap pelajaran matematika masih terbatas pada perolehan nilai yang memuaskan, bukan kemampuan yang seharusnya mereka tingkatkan.
4. Sebagian siswa masih belum bisa memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar daring, masih terkesan belajar yang seperlunya.
5. Masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas matematika ketika terdapat kesulitan dan kesalahan (Utami, Alan, & Cahyono, 2020)

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Namun karena perkembangan zaman dan adanya virus covid-19 mengharuskan guru dan siswa menjalankan pembelajaran daring/jarak jauh. Oleh karena itu guru dan siswa harus siap menjalankannya.

D. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian relevan yang sama dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Penelitian oleh Nurul Farida. Dengan judul Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar (2018). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada hasil penelitian yaitu pemahaman konsep matematis. Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah penelitian Nurul Farida analisis pembelajaran secara langsung sedangkan penelitian ini dilakukan analisis pembelajaran secara daring.

2. Penelitian oleh Mohamad Ghozali. Dengan judul Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Negeri 22 Pesawaran (2018). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada hasil penelitian yaitu pemahaman konsep matematis. Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah penelitian oleh Mohamad Ghozali berdasarkan pengaruh sedangkan penelitian ini berdasarkan analisis.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dan digunakan untuk menyelidiki, menemukan, dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tanpa ada perantara. Jadi data primer adalah data yang diperoleh dari observasi lapangan yakni : data pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan angket. Dengan kata lain data primer adalah data yang akan

diperoleh langsung dilapangan dan responden terlibat dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder biasanya diambil melalui dokumen-dokumen atau orang lain, dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan atau dengan membaca buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan suatu keterangan sesuai dengan fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2001:45). Subjek penelitian adalah suatu objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian merupakan suatu sumber informasi yang digali oleh peneliti dari fakta-fakta yang ada dilapangan.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel pada kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih tersebut akan berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum bukan untuk digeneralisasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek dan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan tertentu.

Ciri-ciri *purposive sampling* yaitu :

1. Adjustment Emergent sampling design (Sementara)
2. Serial selection of sample units (Snow ball)
3. Continuous or focusing of the sample (Disesuaikan dengan kebutuhan)
4. Selection to the point of redundancy (Dipilih sampai jenuh)

Jadi, pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* sangat cocok dengan masalah yang akan peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang pemahaman konsep matematis berdasarkan soal dan hasil tes melalui pembelajaran daring. Seluruh siswa kelas VII merupakan sasaran penelitian ini, Maka subjek penelitian diambil 38 orang siswa dari 3 kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti. Tujuannya untuk mendapatkan data yang baik dan akurat yang dapat digunakan dengan tepat.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertanya langsung dengan responden. Dalam wawancara terdapat interaksi antara pewawancara dengan responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis (Arikunto, 2010:201). Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan informasi yang diperoleh di lapangan serta dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian dan hasilnya pun lebih baik dan akurat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan wawancara yang diperlukan catatan pertanyaan dan handphone untuk merekam suara karena wawancara dilakukan secara daring.
2. Dalam melakukan kegiatan dokumentasi instrumen yang digunakan adalah kamera, kamera digunakan untuk mendokumentasikan soal dan hasil tes pemahaman konsep matematis yang digunakan sebagai objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data, memilih mana data yang penting, menjabarkan data kedalam unit-unit, membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan pengolahan data yang berupa kata-kata dan bukan berupa data statistik. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah analisis soal dan hasil tes pemahaman konsep matematis yang dilakukan pada saat pendahuluan sampai akhir kegiatan

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting sesuai dengan tema dan data yang ada.

Dengan demikian data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Dari penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data yang tertulis data hasil observasi dengan guru.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, tabel atau bagan, grafik dan sejenisnya. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2015:370).

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan dan pengecekan teman sejawat.

Penelitian ini yang menggunakan uji kredibilitas atau derajat kepercayaan data yakni dengan menggunakan triangulasi metode (teknik) yaitu pengujian yang dilakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan tes. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh subjek penelitian yang absah/valid, memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek penelitian terkait dengan pemahamannya.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2019/2020

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII di SMP Negeri 4 Sungai Penuh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

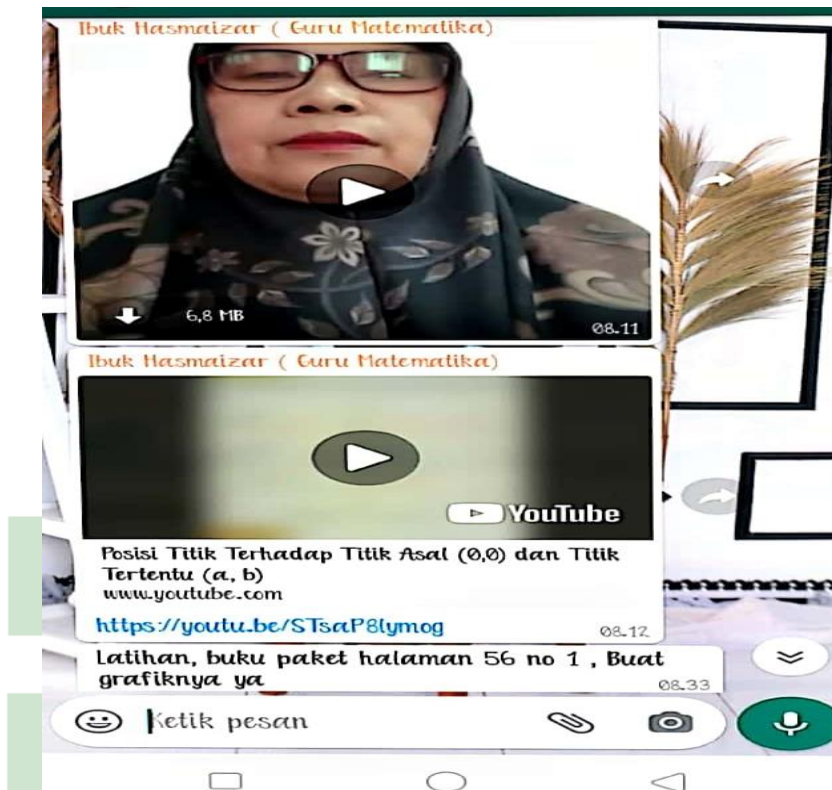
1. Proses Pembelajaran Daring/Jarak Jauh

Penelitian ini dilakukan di rumah karena dalam kondisi pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Proses pembelajaran daring/jarak jauh selama pandemi ini masih mengikuti jadwal seperti biasa, tetapi tidak semua berjalan efektif.

Dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 RPP dan bahan ajar sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan seperti biasanya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup , hanya saja tidak seperti dikelas karena tugas guru memberikan pembelajaran daring/jarak jauh. Dalam pembelajaran tatap muka siswa yang biasanya aktif tidak seaktif biasanya pada pembelajaran daring karena untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru agak sulit.

Ada tiga tahap penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun pada pembelajaran daring guru hanya menilai pengetahuan dan keterampilan saja dikarenakan untuk sikap guru tidak bisa menilai karena pembelajaran dilakukan di rumah

Screenshoot Video pembelajaran tersaji pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Contoh Guru Mengirimkan Video Pembelajaran

2. Kesesuaian Soal dengan Indikator Pemahaman Konsep Matematis

Soal yang dianalisis merupakan soal ujian semester genap kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Terdiri dari 5 butir soal yang berbentuk uraian. Soal tersebut dibuat oleh salah satu guru matematika SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Analisis bertujuan untuk menyesuaikan soal dengan indikator. Soal ujian tersaji pada Gambar 4.2.



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SUNGAI PENUH
Jln. M.H THAMRIN No. Telp.(0748) 21482
KECAMATAN HAMPARAN RAWANG
KODE POS : 37151

SOAL UJIAN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas : VII

Waktu : 90 Menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

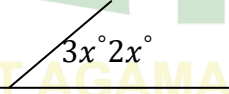
1. Sederhanakan perbandingan
 - a. 1 jam = 75 menit
 - b. 2 kg = 50 ons
 - c. 2 lusin = 1 kodi
2. Harga 24 buah jeruk Rp.36.000, hitunglah harga
 - a. 18 buah jeruk
 - b. 25 buah jeruk
3. Seorang pedagang membeli 12 buah mangga, ia membayar dengan uang 3 lembar uang seratusan dan mendapat kembalian Rp. 30.000
 - a. Tentukan harga pembelian seluruhnya
 - b. Tentukan harga pembelian perbuah
4. Bela membeli sebuah baju di toko seharga Rp. 85.000 toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian. Berapakah uang yang harus dibayar bela untuk membeli baju ?
5. Dari gambar di samping, tentukan nilai x°

“SEMOGA BERHASIL”

Gambar 4.2 Soal Ujian Semester Genap

Berdasarkan analisis ada 3 indikator pemahaman konsep matematis yang tidak bersesuaian dengan soal yaitu mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, dan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep. 2 soal yang memiliki indikator yang sama yaitu soal nomor 2 dan soal nomor 3 dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Tabel kesesuaian indikator dengan soal ujian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kesesuaian Indikator dengan Soal

No soal	Soal	Indikator Pemahaman Konsep
1	Sederhanakan perbandingan a. 1 jam = 75 menit b. 2 kg = 50 ons c. 2 lusin = 1 kodi	Menyatakan ulang sebuah konsep
2	Harga 24 buah jeruk Rp. 36.000, hitunglah harga a. 18 buah jeruk b. 25 buah jeruk	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah
3	Seorang pedagang membeli 12 buah mangga, ia membayar dengan uang 3 lembar uang seratusan dan mendapat kembalian Rp. 30.000 a. Tentukan harga pembelian seluruhnya b. Tentukan harga pembelian perbuah	
4	Bela membeli sebuah baju di toko seharga Rp. 85.000 toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian. Berapakah uang yang harus dibayar bela untuk membeli baju ?	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
5	Dari gambar di samping, tentukan nilai x 	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

a. Soal nomor 1

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, soal nomor 1 bersesuaian dengan indikator pemahaman konsep yang pertama yaitu menyatakan ulang sebuah konsep. Menyatakan ulang sebuah konsep

adalah kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah diajarkan (F. Widyastuti, 2009). Pada soal nomor 1 siswa menyatakan ulang konsep/mengingat kembali satuan, perbandingan dan pecahan

b. Soal nomor 2

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan soal nomor 2 bersesuaian dengan indikator pemahaman konsep yang ketujuh yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah adalah Kemampuan siswa menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan prosedur (Juni, 2016). Pada soal nomor 2 siswa harus bisa memilih prosedur yang tepat dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Soal nomor 3

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan soal nomor 3 bersesuaian dengan indikator pemahaman konsep yang ketujuh yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah adalah kemampuan siswa dalam menggunakan konsep atau prosedur dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan konsep sehari-hari (Sari,2017). Pada soal nomor 3 sama halnya dengan soal nomor 2 dimana siswa harus bisa memilih prosedur yang tepat dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

d. Soal nomor 4

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan soal nomor 4 bersesuaian dengan indikator pemahaman konsep yang keenam yaitu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu apabila siswa dapat menggunakan prosedur yang tepat jika siswa menyelesaikan suatu permasalahan matematika dengan langkah-langkah matematika sehingga memperoleh suatu solusi atau jawaban (Oktoviani, Widoyani, & Ferdianto, 2019). Pada soal nomor 4 terdapat hitungan sederhana, siswa harus bisa menyelesaikan soal dengan langkah prosedur yang tepat.

e. Soal nomor 5

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan soal nomor 5 bersesuaian dengan indikator pemahaman konsep yang keempat yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis adalah kemampuan siswa dalam memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat matematis serta dapat memaparkan konsep dalam bentuk gambar, tabel, grafik dan juga mampu menuliskan kalimat matematika dari suatu konsep (Sari, 2017). Pada soal nomor 5 siswa merubah gambar menjadi persamaan matematika dengan benar.

3. Hasil Ujian Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep Matematis

Perolehan skor ujian berdasarkan pemahaman konsep matematis dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Perolehan Skor Pemahaman Konsep Matematis Siswa

No Soal	Indikator Pemahaman Konsep	Perolehan Skor			
		0	1	2	3
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	5 orang	0 orang	13 orang	20 Orang
2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	5 orang	1 orang	18 orang	14 orang
3		3 orang	0 orang	8 orang	27 orang
4	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	3 orang	0 orang	28 orang	7 orang
5	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	19 orang	0 orang	2 orang	17 orang

a. Menyatakan ulang sebuah konsep

Indikator ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam menyatakan ulang dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya serta mengidentifikasi apa yang diketahui setelah membaca soal. Berikut contoh lembar jawaban siswa pada Gambar 4.3 dan Gambar 4.4 :

Essay

Sederhanakan perbandingan

a. 1 jam : 75 menit
 b. 2 kg : 50 ons
 c. 2 lusin : 1 kodi

Jawab :

a. 1 jam : 75 menit
 1 jam = 60 menit
 75 menit
 $= \frac{60}{75} = \frac{4}{5}$
 Jadi, 1 jam : 75 menit = $\frac{4}{5}$ atau 4 : 5.

b. 2 kg : 50 ons
 2 kg = 20 ons
 50 ons
 $= \frac{20}{50} = \frac{2}{5}$
 Jadi, 2 kg : 50 ons = $\frac{2}{5}$ atau 2 : 5.

c. 2 lusin : 1 kodi
 2 lusin = $(2 \times 12) = 24$
 1 kodi = 20
 $= \frac{24}{20} = \frac{6}{5}$
 Jadi, 2 lusin : 1 kodi = $\frac{6}{5}$ atau 6 : 5

Gambar 4.3 Jawaban Siswa dengan Skor 3

Berdasarkan gambar 4.3 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 3. Pada jawaban nomor 1 siswa dapat menyatakan ulang konversi satuan, contohnya pada bagian yang a sebelum melakukan perbandingan siswa terlebih dahulu mengkonversi jam ke menit, yang b mengkonversi kg ke ons dan c mengkonversi lusin dan kodi setelah sama-sama baru dibandingkan.

K E R I N C I

(1). 1jam : 72 menit
Jam menjadi menit dg menggunakan
1jam = 60 menit
maka :
1jam ; 72 menit = 60 menit ; 72 menit
: 12
5 : 6
(2). 2.5 kg : 30 ons
Satuan kg menjadi ons dg menggunakan
1kg = 10 ons \rightarrow 2,5 kg = 2,5 kg = 2,5 x 10 ons = 25 ons
maka =
2,5 kg : 30 ons = 25 ons ; 30 ons
: 5
5 : 6
(3). 2 1/2 lusin : 1 1/5 kodi
Satuan lusin dan kodi menjadi buah dg menggunakan
kan
1 lusin = 24 buah \rightarrow 2 1/2 lusin = 2 1/2 x 24 buah = 60 buah
1 kodi = 20 buah \rightarrow 1 1/5 kodi = 1,4 kodi = 60 buah : 28 buah
15 : 7
5 : 4

Gambar 4.4 Jawaban Siswa dengan Skor 2

Gambar 4.4 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 2 karena terdapat kesalahan, kesalahan pertama pada soal, soal yang benar untuk nomor 1 yaitu 1 jam = 75 menit tetapi siswa tersebut menuliskan 72 menit begitu juga yang b dan c, untuk cara mengerjakannya sudah benar hanya terdapat kekeliruan di soal.

- b. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

Indikator ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah setelah membaca soal. Berikut contoh lembar jawaban siswa pada

Gambar 4.4, Gambar 4.5 dan Gambar 4.6 :

Harga 24 buah jeruk Rp. 36.000

Harga 1 buah jeruk = $(\frac{Rp. 36.000}{24}) = Rp. 1.500$

a. 18 buah jeruk

$$= 18 \times Rp. 1.500$$

$$= Rp. 27.000$$

b. 25 buah jeruk

$$= 25 \times Rp. 1.500$$

$$= Rp. 37.500$$

Gambar 4.5 Jawaban dengan Skor 3

Berdasarkan gambar 4.5 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 3. Pada jawaban nomor 2 siswa dapat mengaplikasikan konsep dengan teratur, dengan cara mencari harga satu buah terlebih dahulu kemudian baru mencari harga 18 buah dan 25 buah sehingga mempermudah siswa mengerjakannya dengan konsep yang sederhana.

2. Harga 24 buah jeruk Rp. 36.000, Hitunglah Harga :

A. 18 buah jeruk

B. 25 buah jeruk

⇒ jawaban

A. 18 buah jeruk

- 24 jeruk = Rp. 36.000,00

jadi

1 jeruk = $36.000 / 24$

1 jeruk = Rp. 1.500

Maka 18 buah jeruk adalah

$$18 \times 1.500 = Rp. 27.000,00$$

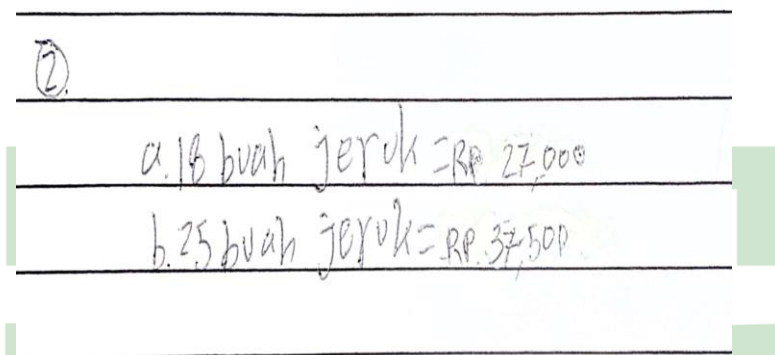
B. 25 buah jeruk

- 1 jeruk = $36.000 / 24$

1 jeruk = Rp. 1.500

Gambar 4.6 Jawaban Siswa dengan Skor 2

Gambar 4.6 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 2 karena masih terdapat kesalahan atau jawaban kurang lengkap, pada jawaban yang a sudah benar namun kesalahan pada bagian yang b karena yang ditanya harga 25 buah jeruk tetapi siswa menjawab dengan harga 1 buah jeruk.



Gambar 4.7 jawaban siswa dengan skor 1

Gambar 4.7 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 1 karena siswa hanya menulis jawabannya saja, siswa tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai dengan prosedur.

c. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

Indikator ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah setelah membaca soal. Berikut contoh lembar jawaban siswa pada

Gambar 4.8 dan Gambar 4.9 :

$$\begin{aligned}
 & \text{Besarnya Uang Pedagang} \\
 & = 3 \times 100.000 \\
 & = \text{Rp. } 300.000 \\
 & // \\
 & \text{a) harga Pembelian seluruhnya.} \\
 & = \text{Rp. } 300.000 - \text{Rp. } 30.000 \\
 & = \text{Rp. } 270.000 \\
 & // \\
 & \text{b) harga pembelian Perbuah} \\
 & = \text{Rp. } 270.000 : 12 \\
 & = \text{Rp. } 22.500.
 \end{aligned}$$

Gambar 4.8 Jawaban Siswa dengan Skor 3

Berdasarkan gambar 4.8 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 3. Pada jawaban nomor 3 siswa dapat mengaplikasikan rumus menyelesaikan soal dengan prosedur yang benar dan tepat, yang pertama siswa memisalkan jumlah uang keseluruhan terlebih dahulu kemudian mencari harga perbuah sehingga mudah dipahami.

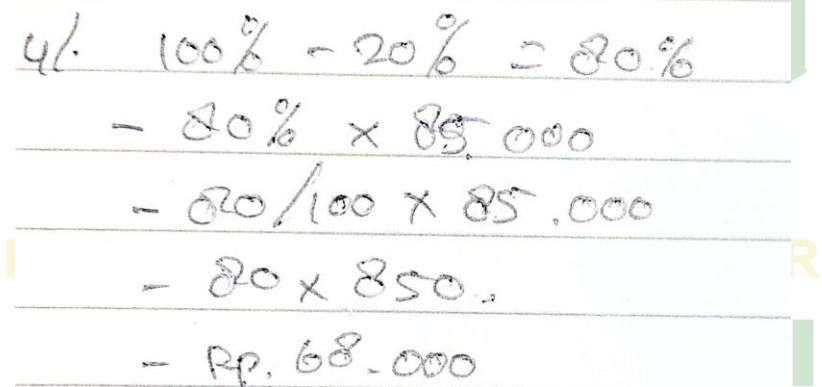
$$\begin{aligned}
 3. \text{ A. } & (3 \times 100.000) - 30.000 = 300.000 - 30.000 = 270.000 \\
 & 270.000 / 12 = 22.500 \\
 & 8 \times 22.500 = 180.000 \\
 \\
 & \text{B. 1 Jeruk} = 36.000 / 24 \\
 & 1 \text{ Jeruk} = \text{Rp } 1.500
 \end{aligned}$$

Gambar 4.9 Jawaban Siswa dengan Skor 2

Gambar 4.9 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 2 karena masih terdapat kesalahan atau jawaban kurang lengkap. Pada bagian yang a yang ditanya harga keseluruhan sudah benar tetapi ada kesalahan dengan mengalikan 8 padahal tidak ada perintah pada soal dan bagian yang b yang ditanya harga perbuah seharusnya harga keseluruhan dibagi dengan 12 sehingga dapat hasil perbuah.

d. Menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu

Indikator ini digunakan untuk mentahui pemahaman konsep siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu setelah membaca soal. Berikut contoh lembar jawaban siswa pada Gambar 4.10 dan Gambar 4.11.



$$\begin{aligned}
 &4/. \quad 100\% - 20\% = 80\% \\
 &\quad - 80\% \times 85.000 \\
 &\quad - 80/100 \times 85.000 \\
 &\quad - 80 \times 850. \\
 &\quad - \text{Rp. } 68.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.10 Jawaban Siswa dengan Skor 3

Berdasarkan gambar 4.10 contoh jawaban yang mendapatkan skor 3. Pada jawaban nomor 4 siswa menggunakan, memanfaatkan dan

memilih prosedur yang tepat dan benar, dengan mencari harga diskon terlebih dahulu baru dikalikan dengan harga awal karena yang ditanya harga pembelian baju setelah didiskon.

4. Dik: Bela membeli sebuah baju di toko seharga Rp. 85.000. Toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian.
Dit: Berapakah uang yang harus dibayar bela untuk membeli baju?

Penyelesaian

$$\begin{aligned} \text{H. awal} &= \text{Rp. } 85.000,- \\ \text{Diskon} &= 20\% \\ \text{H. awal} - \text{diskon} &= \text{Rp. } 85.000 \times \frac{20}{100} \\ &= \text{Rp. } 85.000,- - \text{Rp. } 17.000,- \\ &= \text{Rp. } 68.000,- \end{aligned}$$

Gambar 4.11 Jawaban Siswa dengan Skor 2

Gambar 4.11 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 2 karena memilih prosedur yang salah, seharusnya dicari harga diskon terlebih dahulu baru dikalikan dengan harga awal, karena yang ditanya harga pembelian baju setelah didiskon bukan berapa diskon.

- e. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika

Indikator ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika setelah membaca soal. Berikut contoh lembar jawaban siswa pada Gambar 4.12 dan Gambar 4.13:

Jawab.

Dik. Besar sudut = $3x^\circ$, $2x^\circ$

Jumlah = 180°

Maka,

Maka $3x^\circ + 2x^\circ = 180^\circ$

$5x^\circ = 180^\circ$

$x = 180^\circ : 5$

$x = 36^\circ$

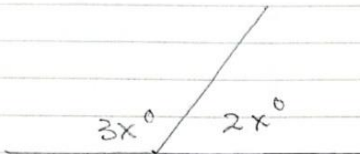
Maka,

Besar sudut 1 = $3x^\circ = 3 \times 36^\circ = 108^\circ$

Besar sudut 2 = $2x^\circ = 2 \times 36^\circ = 72^\circ$

Gambar 4.12 Jawaban Siswa dengan Skor 3

Berdasarkan gambar 4.12 contoh jawaban siswa yang mendapatkan skor 3. Pada jawaban nomor 5 siswa dapat menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika dengan merubah gambar menjadi persamaan matematika dengan benar dan tepat.



Penyelesaian :

a. ~~B~~ $a^\circ + b^\circ = 180^\circ$

$3 + 2 = 180^\circ$

$x = \frac{180^\circ - 5^\circ}{5}$

$= 175^\circ$ (Sudut lancip)

$x = 175^\circ$

Gambar 4.13 Jawaban Siswa dengan Skor 2

Gambar 4.13 contoh jawaban siswa yang masih terdapat kesalahan diberi skor 2 karena terdapat kesalahan pada pengoperasian perkalian seharusnya 180 dibagi dengan 5 bukan dikurang.

B. Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa tentang proses pembelajaran daring, pembelajaran daring masih sama seperti pembelajaran biasanya diawali dengan kegiatan membuka, kegiatan inti dan kegiatan menutup, yang berbeda pada saat menutup yang biasanya pada pembelajaran tatap muka guru mengevaluasi dan merangkum materi yang telah dipelajari tetapi pada pembelajaran daring setelah guru mengirim tugas dan tugas dikumpulkan secara pribadi pembelajaran selesai.

Untuk kesesuaian syarat minimal pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka sudah sesuai, hanya saja pada pembelajaran daring guru tidak menggunakan metode dan strategi pembelajaran dikarenakan keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring diantaranya kuota tidak memadai, jaringan internet tidak stabil, saat bertanya guru telat respon dan sulitnya siswa saat bertanya dengan cara mengetik atau mengirim teks karena pada pembelajaran matematika banyak simbol-simbol dan guru menjawab pertanyaan siswa dengan mengetik atau

mengirim teks juga sehingga siswa sulit untuk memahaminya karena keterbatasan tersebut banyak siswa yang tidak bertanya meskipun siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kebanyakan siswa mengambil inisiatif sendiri belajar melalui google maupun youtube.

Menurut Sanjaya (2008) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya (Utami, Zainudin, Angraini. 2020)

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa pembelajaran daring merupakan system pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Fitriyani, Fauzi, Sari. 2019)

1. Menyatakan ulang sebuah konsep

Pada jawaban nomor 1 siswa yang mendapat skor 2 berikut petikan wawancara dengan siswa yang mendapatkan skor 2 :

Peneliti : apa yang ditanya dari soal ?

Siswa : *perbandingan buk, untuk yang a jam dengan menit yang b kg dengan ons dan yang c lusin dengan kodi.*

Peneliti : *apakah jawaban kamu sudah benar?*

Siswa : *menurut saya sudah buk.*

Peneliti : *coba perhatikan kembali soalnya!*

Siswa : *oh iya buk saya salah bagian yang a dan c*

Dari petikan wawancara di atas dapat kita lihat siswa tidak membaca soal dengan benar dan tepat pada bagian yang a, dan bagian yang c siswa tidak dapat mengingat kembali prosedur dalam perbandingan,

Pada jawaban nomor 1 siswa yang mendapat skor 0 berikut petikan wawancara dengan siswa yang mendapatkan skor 2 :

Peneliti : *kenapa jawaban kamu kosong ?*

Siswa : *saya tidak ingat jalannya buk.*

Peneliti : *kenapa tidak ingat, bukankah sudah dijelaskan oleh gurunya?*

Siswa : *diam*

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa siswa tidak dapat mengingat pembelajaran yang telah dijelaskan oleh gurunya. Sehingga siswa tidak menjawab sama sekali.

2. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

Pada jawaban nomor 2 dan 3 siswa yang mendapat skor 2 berikut petikan wawancara dengan siswa yang mendapatkan skor 2 :

Peneliti : *kenapa pada jawaban yang b kamu menjawab harga satu buah jeruk , bukannya yang diminta harga 25 buah jeruk?*

Siswa : *oh iya buk*

Peneliti : *apakah kamu tidak memahami konsepnya ?*

Siswa : *lupa buk*

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa siswa tidak dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan masalah. Sehingga siswa salah dalam menggunakan prosedurnya pengerjaannya.

Pada jawaban nomor 2 dan 3 siswa yang mendapat skor

1 berikut petikan wawancara dengan siswa yang mendapatkan

skor 1 :

Peneliti : *kenapa hanya jawabannya saja ?*

Siswa : *saya tidak tau jalannya buk? Jadi saya melihat jawaban teman*

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa guru tidak menjelaskan pembelajaran dengan jelas, siswa tidak

mampu menggunakan konsep saat menyelesaikan soal tersebut. Sehingga siswa tidak bisa menyelesaikan secara sendiri.

3. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi

Pada jawaban nomor 4 siswa yang mendapat skor 2 karena terdapat kesalahan pada soal berikut petikan wawancara dengan siswa yang mendapatkan skor 2 :

Peneliti : *apa yang ditanya pada soal ?*

Siswa : *harga baju setelah diskon buk*

Peneliti : *apakah jawaban kamu sudah benar?*

Siswa : *saya rasa sudah buk*

Peneliti : *coba kamu perhatikan lagi! Prosedur yang kamu gunakan itu salah.*

Siswa : *terus yang benarnya gimana buk?*

Peneliti : *seharusnya kamu mencari berapa % diskonnya sebelum didiskon kan 100% kemudian dioperasikan dengan 20% sehingga dapat 80% baru dioperasikan dengan harga awal, jika kamu buat seperti jawaban kamu, maka yang kamu dapatkan harga diskon bukan harga baju yang harus dibayar*

Siswa : *baik buk, nanti saya pelajari lagi buk.*

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa siswa tidak dapat memilih prosedur dalam menyelesaikan soal dengan benar dan tepat.

4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika

Pada jawaban nomor 5 siswa yang mendapat skor 2 karena terdapat kesalahan pada soal berikut petikan wawancara dengan siswa yang mendapatkan skor 2 :

Peneliti : *apa yang ditanya di soal*

Siswa : *nilai x buk*

Peneliti : *apakah jawaban kamu sudah benar*

Siswa : *saya rasa sudah buk*

Peneliti : *coba perhatikan lagi, saat pengoperasian $5x$ karena ini pengoperasian perkalian ketika dioperasikan jadi 180 dibagi dengan 5 bukan dikurang karena ini perkalian bukan penambahan.*

Siswa : *oh gitu buk, kemaren gurunya tidak menjelaskan seperti itu buk.*

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa siswa tidak mamahami model matematika dan konsep pengoperasiannya pada soal tersebut.

Pada jawaban nomor 5 siswa yang mendapat skor 0 berikut petikan wawancara dengan siswa yang mendapatkan skor 0 :

Peneliti : *kenapa kamu tidak menjawab ?*

Siswa : *saya tidak mengerti buk ?*

Peneliti : *kenapa tidak mengerti, bukankah sudah dijelaskan oleh ibunya?*

Siswa : *iya buk? Tetapi saya tidak mengerti jalannya buk.*

Dari petikan wawancara di atas guru tidak menjelaskan dengan baik, karena pembelajarannya secara daring sedikit sulit guru menjelaskannya karena simbol-simbol pada matematika sedikit rumit.

Setelah dilakukan wawancara kepada siswa, terlihat bahwa pembelajaran daring sangat berdampak kepada siswa dan guru. Pembelajaran daring tidak seefektif pembelajaran tatap muka karena siswa tidak menerima pembelajaran secara langsung. Dampaknya pemahaman siswa rendah karena ilmu yang mereka terima tidak maksimal. Dapat kita lihat dari hasil ujian siswa tidak ada yang memperoleh nilai ideal.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya banyak penelitian mengungkapkan bahwa pemahaman konsep siswa rendah karena guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional.

Sehingga siswa tidak mampu menjawab soal yang berbeda dari contoh yang diberikan (Widyastuti, 2010). Penelitian lain juga mengungkapkan perbedaan pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran daring, siswa yang biasa mendapat peringkat 1-5 masih stabil dan tidak menurun, akan tetapi untuk siswa yang lainnya banyak kendala yang dihadapi sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran daring lebih banyak menurun (Nuraeni, Uswatun, Nurasih, 2020)



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh dapat disimpulkan proses pembelajaran daring dilaksanakan selama pandemi Covid-19 dilaksanakan di rumah melalui aplikasi Whatshapp. Dalam langkah-langkah pembelajaran guru melaksanakan tiga tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan menutup. Dalam proses belajar mengajar guru hanya memberikan penjelasan dan tugas, tidak ada metode ataupun strategi yang digunakan. Kesesuaian soal dengan indikator pemahaman konsep matematis dari 7 indikator pemahaman konsep hanya 4 indikator yang bersesuaian dengan soal ujian dan 2 soal yang memiliki indikator yang sama.

Gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis melalui pembelajaran daring/jarak jauh pada materi semester genap dikatakan sangat rendah karena hanya 1 jawaban yang mendapat skor cukup dengan perolehan 71% yaitu soal nomor 3. 4 soal yang mendapat skor kurang sekali dengan perolehan 53%, 45%, 37% dan 18% didapat dari soal nomor 1, 2, 4 dan 5 dengan indikator yang berbeda. Tidak ada siswa yang mencapai nilai ideal

pada semester genap ini. Dapat dikatakan pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.

B. SARAN

1. Bagi Guru

- a. Karena pemahaman konsep matematis sangat rendah maka pembelajaran matematika secara daring sebaiknya menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif, setiap pertemuan langkah pembelajaran di variasi agar tidak membosankan.
- b. Dalam proses pembelajaran secara daring saat menjelaskan materi, video pembelajaran menggunakan media sebagai alat bantu agar siswa mudah memahami materi tersebut.

2. Bagi siswa

Agar mengikuti pembelajaran daring/jarak jauh dengan baik

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami dan menambahkan variabel lainnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armina (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Matriks di Kelas XII IPA 5 SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Media Inovasi Edukasi*.3(11)
- Dewi, Fatma, Aji, W. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR*. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2(1), 55–61.
- Fahrudhin, A. G., & Zuliana, E. (2018). *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION BERBANTU ALAT PERAGA BONGPAS*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1(1).
- Febriyanto, B., Haryanti, Dwi, Y., & Komalasari, O. (2018). *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar* . *Jurnal Cakrawala Pendas* 4(2).
- Fitriyani, Y. Fauzi, I. Sari, Z, M. (2019). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan* 6(2)
- Hamzah, A & Muhlisrarini (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasratuddin. (2014). *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang*

- Berbasis Karakter. Jurnal Didaktik Matematika, 1, 30–42.*
- Huda, N., & Kencana, A. G. (2013). *Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Kubus dan Balok Di Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Semirata 595–606.*
- Nuraeni, D. Uswatun, A. D. Nurasih, I. (2020). *Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas IV B SDN Pintukisi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 5(1)*
- Oktari, G., Putra, A., Rahmi, P. & Ningsih, F. (2018). *Penggunaan Strategi Mind Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. Jurnal Edukasi Matematika dan Sains 6(2)*
- Oktoviani, V., Widoyani, W. L., & Ferdianto, F. (2019). *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Edumatica 09(April), 39–45.*
- Pane, A., & Dasopang, Darwis, M. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 03(2), 333–352.*
- Pramitha, S. (2017). *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI. Jurnal Gantang 2(1).*
- Pujiati, Kanzunnudin, M., & Wanabuliandari, S. (2018). *ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 3. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 1(1).*
- Ramdani, Y. (2004). *KAJIAN PEMAHAMAN MATEMATIKA MELALUI ETIKA*

*PEMODELAN MATEMATIKA Yani Ramdani *. 1–14.*

Sari, P.F.E (2017) *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Starth With A Question. Jurnal Mosharafa 6(1)*

Siagian, Daut, M. (2016). *KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. Journal Of Mathematics Education and Science 2(1) 58–67.*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan.* Bandung: Alfabeta

Susanto. A (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana

Utami, Y. P., Alan, D., & Cahyono, D. (2020). *STUDY AT HOME : ANALISIS KESULITAN BELAJAR. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR) 1(1), 20–26.*

Utomo, S. J. (2016). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 3 Kalibagor Berdasarkan Emotional Quotient (EQ)*

Widyastuti, E. (2010). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Journal Mathematics Education Alphamath 1(1). 1–14.*

Widyastuti, F. (2015). *Analisis Sikap Percaya Diri dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Binangun. 7–17.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : UTARI

NIM : 1610205044

Tempat/Tanggal Lahir : Sumur Anyir, 29 Desember 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Syaripudin
2. Ibu : Yuliar

Alamat : Desa Sumur Anyir Kecamatan Sungai
Bungkal Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

PENDIDIKAN FORMAL

No.	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	TK Mustika	Sumur Anyir	2003-2004
2.	SD. No 271/III Sumur Anyir	Sumur Anyir	2004-2010
3.	MTSN Model Sungai Penuh	Sumur Anyir	2010-2013
4.	SMAN 4 Sungai Penuh	Desa Gedang	2013-2016
5.	IAIN KERINCI	Sungai Penuh	2016-2020

Sungai Penuh, September 2020

Penulis

UTARI
NIM.1610205044

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu / 10 Juni 2020
Jam : 14.30
Nama Siswa : Vina

PERTANYAAN

1. Bagaimana proses pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Sungai Penuh?
2. Bagaimana guru menjelaskan pembelajaran matematika secara daring?
3. Bagaimana tanya jawab dalam pembelajaran matematika secara daring?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika secara daring ?
5. Mana lebih baik pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
7. Kapan pembelajaran daring dimulai di SMP negeri 4 Sungai Penuh?

Sungai Penuh, Juni 2020

Mengetahui Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu / 10 Juni 2020
Jam : 16.47
Nama Siswa : Mela Nurul FITRI

PERTANYAAN

1. Bagaimana proses pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Sungai Penuh?
2. Bagaimana guru menjelaskan pembelajaran matematika secara daring?
3. Bagaimana tanya jawab dalam pembelajaran matematika secara daring?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika secara daring ?
5. Mana lebih baik pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
7. Kapan pembelajaran daring dimulai di SMP negeri 4 Sungai Penuh?

Sungai Penuh, Juni 2020

Mengetahui Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis / 11 Juni 2020

Jam : 15.34

Nama Siswa : Tesya Wulandari

PERTANYAAN

1. Bagaimana proses pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Sungai Penuh?
2. Bagaimana guru menjelaskan pembelajaran matematika secara daring?
3. Bagaimana tanya jawab dalam pembelajaran matematika secara daring?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika secara daring ?
5. Mana lebih baik pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
7. Kapan pembelajaran daring dimulai di SMP negeri 4 Sungai Penuh?

Sungai Penuh, Juni 2020

Mengetahui Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

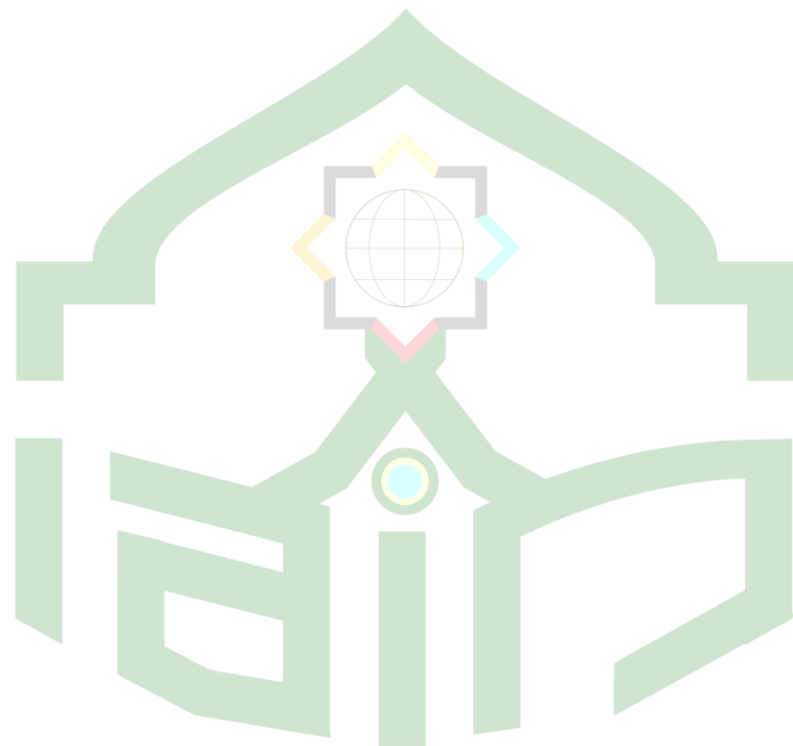
Hari/Tanggal : Jum'at /12 Juni 2020
Jam : 07.07
Nama Siswa : Kasih Dea Utami

PERTANYAAN

1. Bagaimana proses pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Sungai Penuh?
2. Bagaimana guru menjelaskan pembelajaran matematika secara daring?
3. Bagaimana tanya jawab dalam pembelajaran matematika secara daring?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika secara daring ?
5. Mana lebih baik pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
7. Kapan pembelajaran daring dimulai di SMP negeri 4 Sungai Penuh?

Sungai Penuh, Juni 2020

Mengetahui Siswa



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SUNGAI PENUH
 Jln. M.H THAMRIN No. Telp.(0748) 21482
KECAMATAN HAMPARAN RAWANG

KODE POS : 37151

SOAL UJIAN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas : VII

Waktu : 90 Menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

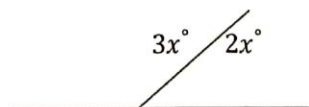
1. Sederhanakan perbandingan
 - a. 1 jam = 75 menit
 - b. 2 kg = 50 ons
 - c. 2 lusin = 1 kodi

2. Harga 24 buah jeruk Rp.36.000, hitunglah harga
 - a. 18 buah jeruk
 - b. 25 buah jeruk

3. Seorang pedagang membeli 12 buah mangga, ia membayar dengan uang 3 lembar uang seratusan dan mendapat kembalian Rp. 30.000
 - a. Tentukan harga pembelian seluruhnya
 - b. Tentukan harga pembelian perbuah

4. Bela membeli sebuah baju di toko seharga Rp. 85.000 toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian. Berapakah uang yang harus dibayar bela untuk membeli baju ?

5. Dari gambar di samping, tentukan nilai X°



“SEMOGA BERHASIL”

TANGGAL : 16 JUNI 2020

HARI : SELASA

NAMA : HARUFA ZABILA

KELAS : VII C

MAPEL : MATEMATIKA

UJIAN MATEMATIKA SEMESTER

2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN

2019/2020

SOAL UJIAN MATEMATIKA SEMESTER 2 (GENAP)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Essay

1. Sederhanakan perbandingan

a. 1 jam : 75 menit

b. 2 kg : 50 ons

c. 2 lusin : 1 kodi

Jawab:

a. 1 jam : 75 menit

1 jam = 60 menit

75 menit

$$= \frac{60}{75} = \frac{4}{5}$$

Jadi, 1 jam : 75 menit = $\frac{4}{5}$ atau 4 : 5.

b. 2 kg : 50 ons

2 kg = 20 ons

50 ons

$$= \frac{20}{50} = \frac{2}{5}$$

Jadi, 2 kg : 50 ons = $\frac{2}{5}$ atau 2 : 5.

c. 2 lusin : 1 kodi

2 lusin = (2 × 12) = 24

1 kodi = 20

$$= \frac{24}{20} = \frac{6}{5}$$

Jadi, 2 lusin : 1 kodi = $\frac{6}{5}$ atau 6 : 5

2. Harga 24 buah jeruk Rp. 36.000. Hitunglah harga:

a. 18 buah jeruk

b. 25 buah jeruk.

Jawab:



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

SOAL UJIAN MATEMATIKA SEMESTER 2 (GENAP)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Essay

1. Sederhanakan perbandingan

a. 1 jam : 75 menit

b. 2 kg : 50 ons

c. 2 lusin : 1 kodi

Jawab:

a. 1 jam : 75 menit

1 jam = 60 menit

75 menit

$$= \frac{60}{75} = \frac{4}{5}$$

Jadi, 1 jam : 75 menit = $\frac{4}{5}$ atau 4 : 5.

b. 2 kg : 50 ons

2 kg = 20 ons

50 ons

$$= \frac{20}{50} = \frac{2}{5}$$

Jadi, 2 kg : 50 ons = $\frac{2}{5}$ atau 2 : 5.

c. 2 lusin : 1 kodi

2 lusin = (2 × 12) = 24

1 kodi = 20

$$= \frac{24}{20} = \frac{6}{5}$$

Jadi, 2 lusin : 1 kodi = $\frac{6}{5}$ atau 6 : 5.

2. Harga 24 buah jeruk Rp. 36.000. Hitunglah harga:

a. 18 buah jeruk

b. 25 buah jeruk.

Jawab:

Harga 24 buah jeruk Rp. 36.000

$$\text{Harga 1 buah jeruk} = \left(\frac{\text{Rp. 36.000} : 24}{\text{Rp. 36.000}} \right) = \text{Rp. 1.500}$$

a. 18 buah jeruk

$$\begin{aligned} &= 18 \times \text{Rp. 1.500} \\ &= \text{Rp. 27.000} \end{aligned}$$

b. 25 buah jeruk

$$\begin{aligned} &= 25 \times \text{Rp. 1.500} \\ &= \text{Rp. 37.500} \end{aligned}$$

3. Seorang pedagang membeli 12 buah mangga, ia membayar dengan uang 3 lembar uang seratusan dan mendapatkan kembali Rp. 30.000

a. Tentukan harga pembelian seluruhnya

b. Tentukan harga pembelian perbuah

Jawab:

a. Tentukan harga pembelian seluruhnya

$$3 \text{ Lembar uang seratusan} = \text{Rp. 300.000}$$

$$3 \text{ Lembar uang seratusan} = \text{Rp. 300.000}$$

Dik. 12 buah mangga di bayar dg ~~uang~~ 3 lembar uang seratusan, dan mendapatkan kembali Rp. 30.000

$$= 12 \text{ buah mangga} = \text{Rp. 300.000} - \text{Rp. 30.000}$$

$$= 12 \text{ buah mangga} = \text{Rp. 270.000}$$

b. Tentukan harga pembelian perbuah

$$12 \text{ buah} = \text{Rp. 270.000}$$

$$1 \text{ buah mangga} = (\text{Rp. 270.000} : 12)$$

$$1 \text{ buah mangga} = \text{Rp. 22.500}$$

Jadi, harga perbuah adalah Rp. 22.500

4. Bela membeli sebuah baju di toko seharga Rp. 85.000. Toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian. Berapakah uang yg harus di bayar Bela untuk membeli baju?

Jawab. Harga awal = ~~85~~ Rp. 85.000

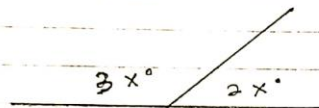
Diskon 20%

$$= \frac{20}{100} \times Rp. 85.000 = Rp. 17.000$$

$$\begin{aligned} \text{Harga setelah diskon} &= Rp. 85.000 - Rp. 17.000 \\ &= Rp. 68.000 \end{aligned}$$

Jadi, Uang yg harus di bayar Bela untuk membeli baju adalah Rp. 68.000

5.



Dari gambar disamping, Tentukan nilai X.

Jawab.

$$\text{Dik. Besar sudut} = 3x^\circ, 2x^\circ$$

$$\text{Jumlah} = 180^\circ$$

Maka,

$$\text{Maka} \quad 3x^\circ + 2x^\circ = 180^\circ$$

$$5x^\circ = 180^\circ$$

$$x = 180^\circ : 5$$

$$x = 36^\circ$$

3

Maka,

$$\text{Besar sudut } \alpha = 3x^\circ = 3 \times 36^\circ = 108^\circ$$

$$\text{Besar sudut } \beta = 2x^\circ = 2 \times 36^\circ = 72^\circ$$

Bima berlayang

vi 6

mtk

Jwb

1. A. 1 jam : 50 menit : 75 menit
 untuk memperoleh masing-masing 15 :

$$= 4 \text{ menit} : 5 \text{ menit} \text{ atau } 4:5$$

$$\begin{aligned} B. 2 \text{ kg} &: 50 \text{ ons} \\ &= 2 \text{ kg} : (50:10) \text{ kg} \\ &= 2:5 \end{aligned}$$

5. 2 lusin : 1 kodi

$$\begin{aligned} 2 \text{ lusin} &: 2 \times 12 = 24 \\ 1 \text{ kodi} &: 20 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } 24:20 : 6:5$$

2. ~~harga 24 buah jeruk Rp 36.000.00~~ ~~harga 24 buah jeruk Rp 36.000.00~~

2. A. 10 buah jeruk

$$= 25 \text{ jeruk} = \text{Rp } 26.000,00$$

Jadi

$$1 \text{ jeruk} = \text{Rp } 36.000,00 / 24$$

$$1 \text{ jeruk} = \text{Rp } 1500$$

$$\text{Maka 10 buah jeruk adalah } 10 \times 1500 = \text{Rp } 27.000,00$$

B. 25 buah jeruk

$$1 \text{ jeruk} = 36.000 / 24$$

$$1 \text{ jeruk} = \text{Rp } 1500$$

$$3. A. (3 \times 100.000) - 30.000 = 300.000 - 30.000 = 270.000$$

$$270.000 / 12 = 22.500$$

$$B \times 22.500 = 180.000$$

$$B. \text{Jumlah} = 36.000 / 24$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp } 1.500$$

$$4. \text{Diskon} : 17.000$$

$$\text{Jumlah} : 85.000 \times 20\% = 17.000$$

$$\text{Jumlah setelah Diskon} : \text{Diskon} =$$

$$85.000 - 17.000 = 68.000 \text{ jumlah setelah}$$

5.

ALFIKRI MEDIANIDRI PRATAMA
VII C
MTK

"JAWABAN"

1. A. 1 jam = 60 menit = 75 menit
 untuk menyederhanakan, masing-masing dibagi 15 :
 = 4 menit : 5 menit atau 4:5
- B. 2 kg = 50 ons
 = 2 kg = (50 : 10) kg
 = 2 : 5
- C. 2 lusin = 1 kodi
 2 lusin = $2 \times 12 = 24$
 1 kodi = 20
 jadi $24 : 20 = 6 : 5$
2. A. 18 buah jeruk
 - 24 jeruk = Rp. 36.000,00
 jadi
 1 jeruk = $36.000 / 24$
 1 jeruk = Rp. 1.500
 maka 18 buah jeruk adalah
 $18 \times 1.500 = \text{Rp. } 27.000,00$
- B. 25 buah jeruk
 - 1 jeruk = $36.000 / 24$
 1 jeruk = Rp. 1.500
3. A. $(3 \times 100.000) - 30.000 = 300.000 - 30.000 = 270.000$
 $270.000 / 12 = 22.500$
 $8 \times 22.500 = 180.000$
- B. 1 jeruk = $36.000 / 24$
 1 jeruk = Rp. 1.500
4. Diskon = 17.000
 jadi = $85.000 \times 20\% = 17.000$
 jadi harga jual dikurangi diskon =
 $85.000 - 17.000 = 68.000$ yg harus dibayar
- 5.

Nama : Siski RAHMADANI
Kls : VII C
Semester : Genap (2)
Mapel : MTK

UJIAN SEMESTER GENAP.

Soal Ujian Semester Genap 21

1. Tabel Di bawah ini

Kis	1 Vile
Selamat	1 Gano (2)

2. Sederhanakan Perbandingan

a. 1 Jam - 75 menit
 b. 2 kg : 50 ons
 c. 2 lusin : 1 kodi

Jawaban :

A. 1 Jam = 60 menit
 = 60 - 75
 = -15

C. 1 lusin = 12 Bk
 2 lusin = 12 x 2 = 24 Bk
 kodi = 24 : 20 = 6/5

B. 1 kg = 1000 gram

2 kg = 1000 x 2 = 2000 gram
 50 kodi = 20 x 50 = 1000
 2000 : 1000 = 2/1

3. Harga 24 Bk jeruk Rp 36.000 Hitunglah harga

a. 18 Buah jeruk

b. 25 Buah jeruk

Jawaban :

24 jeruk = Rp. 36.000,00

Jadi

1 jeruk = 36.000,00 / 24

1 jeruk = Rp. 1.500

Maka 18 Buah jeruk adalah

18 x 1.500 = Rp. 27.000,00

Maka 25 Buah jeruk adalah

25 x 1.500 = Rp. 37.500,00

3. Seorang Pedagang membeli 12 buah mangga, ia membayar dengan Lemper 3 Lemper Uang Fatmahan dan mendapat kembali Rp. 30.000
 a. Tentukan harga pembelian seluruhnya

E. Tentukan harga pembelian perbuah

Jawab:

$$\begin{aligned} A & (3 \times 100.000) - 30.000 = 300.000 - 30.000 \\ & = 270.000 \text{ harga seluruhnya} \\ B & 270.000 : 12 = 22.500 \text{ perbuah.} \end{aligned}$$

4. Bela membeli sebuah baju di toko sebagai Rp. 85.000. Toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian. Berapakah uang yang harus dibayar bela untuk membeli baju?

Jawab:

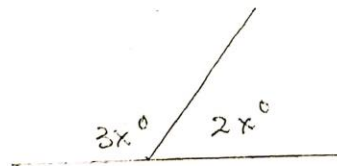
$$\begin{aligned} \text{Harga awal} &= \text{Rp. } 85.000 \\ \text{Diskon} &= 20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Diskon} &= 20\% \times 85.000 \\ &= 0,2 \times 85.000 \\ &= 17.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga} &= 85.000 - 17.000 \\ &= 68.000 \end{aligned}$$

Jadi uang yang dibayar bela termasuk diskon adalah = 68.000

5. dari gambar disamping tentukan nilai x.



Penyelesaian :

$$\begin{aligned} a & \text{ ~~180~~ } a^\circ + b^\circ = 180^\circ \\ & 3 + 2 = 180^\circ \\ & x = \frac{180^\circ - 5^\circ}{5} \\ & = 175^\circ \text{ (sudut lancip)} \end{aligned}$$

NAMA : WILHAM FRIZKY RAMADHAN
 KELAS : VIII
 MAPEL : MATEMATIKA (MTK)

UJIAN SEMESTER 2 (Genap)

Jawaban

1. a). 1 Jam : 75 Menit

$$\rightarrow \frac{1 \text{ Jam}}{75 \text{ Menit}} = \frac{60 \text{ Menit}}{75 \text{ Menit}} = \frac{20}{25} = \frac{4}{5}$$

b). 2 kg : 50 ons

$$\rightarrow \frac{2 \text{ kg}}{50 \text{ ons}} = \frac{20 \text{ ons}}{50 \text{ ons}} = \frac{2}{5}$$

c). 2 lusin : 1 kodi

$$\rightarrow \frac{2 \text{ lusin}}{1 \text{ kodi}} = \frac{24 \text{ buah}}{20 \text{ buah}} = \frac{6}{5}$$

2. 24 buah Jeruk Rp. 36.000
 ditanya : harga

a). 18 buah Jeruk

b). 25 buah Jeruk

Jawab:

$$\rightarrow 24 \text{ buah Jeruk Rp. } 36.000$$

$$\rightarrow 1 \text{ buah Jeruk} = \frac{36.000}{24}$$

$$= \text{Rp. } 1.500$$

Jadi, harga 1 buah Jeruk Rp. 1.500

a). 18 buah Jeruk = $18 \times \text{Rp. } 1.500$
 = Rp. 27.000

b). 25 buah Jeruk = $25 \times \text{Rp. } 1.500$
 = Rp. 37.500

3. diketahui ! 12 mangga
 * membayar 3 lembar uang seratusan
 = Rp. 300.000
 * mendapat kembalian Rp. 30.000

ditanya !

- a. harga pembelian seluruhnya ?
 b. harga pembelian perbuah ?

Jawab :

a.) 12 Mangga

$$= \text{Rp. } 300.000 - \text{Rp. } 30.000$$

$$= \text{Rp. } 270.000$$

Jadi, harga pembelian 12 mangga adalah Rp. 270.000

b.) 12 Mangga = Rp. 270.000

$$= \frac{\text{Rp. } 270.000}{12} = \text{Rp. } 22.500$$

Jadi, harga pembelian 1 mangga adalah Rp. 22.500

4. Bela membeli baju Rp. 85.000

Toko tersebut memberi diskon 20%

ditanya: uang yang harus dibayar bela?

Jawab :

$$20\% \times \text{Rp. } 85.000$$

$$= \frac{20}{100} \times \text{Rp. } 85.000$$

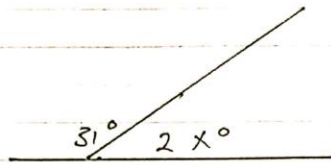
$$= \text{Rp. } 17.000$$

Jadi, uang yang harus dibayar bela adalah?

$$= \text{Rp. } 85.000 - \text{Rp. } 17.000$$

$$= \text{Rp. } 68.000$$

5 Tentukan nilai x



$$\begin{aligned}\text{Sudut lancip} &= 2x^\circ \\ &= 2 \times 36^\circ \\ &= 72^\circ\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sudut tumpul} &= 3x^\circ \\ &= 3 \times 36^\circ \\ &= 108^\circ\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\rightarrow 180^\circ &= 5x^\circ \\ 5x &= 180^\circ \\ x^\circ &= \frac{180^\circ}{5} \\ x^\circ &= 36^\circ\end{aligned}$$

4.

NAMA: GUA ARIYANTI

Kelas : 7c

Sekolah : SMP N 4 SDN

Mapel : MTK

Juru Mapel: Fitriamaini

Orang-orang Perbandingan

- a. 1 jam = 75 menit
 b. 5 kg = 50 ons
 c. 2 lusin = 1 kodi

Jawab

a. 1 jam : 75 menit
 60 menit : 75 menit = 4 : 5

b. 2 kg : 50 ons
 1 kg : 10 ons
 2 kg : 20 ons
 20 : 50 = 2 : 5

c. 2 lusin : 1 kodi
 1 lusin = 12 1 kodi = 20
 2 lusin = 24
 24 : 20 = 6 : 5

24 harga 24 buah Jeruk Rp. 36.000, Hitunglah harga :

- a. 18 buah Jeruk
 b. 25 buah Jeruk

Jawab

a. $\frac{18 \text{ Jeruk}}{24 \text{ Jeruk}} \times 36.000$
 = 27.000

b. $\frac{25 \text{ Jeruk}}{24 \text{ Jeruk}} \times 36.000$
 = 37.500

Seorang pedagang membeli 12 buah mangga, ia membagi dengan uang
 3 lembar uang seratusan dan mendapat kembali Rp. 30.000

- a. tentukan harga pembelian seluruhnya
 b. tentukan harga pembelian perbuah

NO.

Jawaban

$$a. = (3 \times 100.000) - 30.000$$

$$= 300.000 - 30.000$$

$$= 270.000$$

$$b. \frac{270.000}{12} = 22.500$$

4. Beia membeli sebuah baju di toko Seharga Rp 85.000
toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian
berapapun uang yg harus dibayar Beia untuk membeli baju

Jawab

$$85.000 \times \frac{20}{100} = 17.000$$

$$85.000 - 17.000 = 68.000$$

5. Dari gambar disamping, tentukan nilai x

$$3x^\circ / 2x^\circ$$

Jawab

$$3x^\circ + 2x^\circ = 180^\circ$$

$$5x^\circ = 180^\circ$$

$$x = \frac{180^\circ}{5} = 36^\circ$$

17/6 Selasa

Date

NAMA: RINAL SYAMSIPAR

KELAS: VII C

MAPEL: MATEMATIKA

1. Sederhanakan perbandingan

a) 1 jam = 75 menit

1 jam = 75 menit

1 jam = 60 menit : 75 menit untuk menyederhanakan,
masing-masing di bagi 15:

= 4 menit : 5 menit atau 4:5.

=

b) 2 kg = 50 ons

2 kg = 50 ons

1 kg = 10 ons

= 2 kg : (50 : 10) kg

= 2 : 5

//

c) 2 lusin = 1 kodi

2 lusin = 1 kodi

1 kodi = 20 helai

2 lusin = 12 x 2 = 24 buah

20 : 24

10 : 12

5 : 6

//

2. a) 18 buah jeruk

$$\frac{(18 \text{ jeruk})}{(24 \text{ jeruk})} \times \text{Rp. } 36.000$$

$$= \frac{18}{24} \times \text{Rp. } 36.000$$

$$= \frac{3}{4} \times \text{Rp. } 36.000$$

$$= \text{Rp. } 27.000$$



25 buah jeruk

$$= 36.000 : 24 \times 25$$

$$= 1.500 \times 25$$

$$= \text{Rp. } 37.500$$

3. Seorang pedagang membeli 12 buah mangga, ia membayar uang 3 lembar uang ratusan dan mendapat kembalian Rp. 30.000

a) tentukan harga pembelian seluruhnya

b) tentukan harga pembelian perbuah

Besar uang pedagang

$$= 3 \times 100.000$$

$$= \text{Rp. } 300.000$$

a) harga pembelian seluruhnya

$$= \text{Rp. } 300.000 - \text{Rp. } 30.000$$

$$= \text{Rp. } 270.000$$

b) harga pembelian perbuah

$$= \text{Rp. } 270.000 : 12$$

$$= \text{Rp. } 22.500$$

4. Bela membeli sebuah baju di toko seharga Rp. 85.000 toko tersebut memberi diskon 20% setiap pembelian. berapaakah uang yg harus di bayar bela untuk membeli baju?

Dik: harga baju = Rp. 85.000 diskon baju = 20%

ditanya: jumlah uang yang harus dibayar oleh bela

Jawab.

Date _____

harga jual baju = harga awal baju · diskon

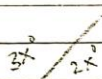
harga jual baju = Rp. 85.000 - 20% (~~85.000~~)

~~harga jual baju = Rp. 85.000 - Rp. 17.000 = 68.000~~

harga jual baju = Rp. 68.000

Jumlah uang yg harus dibayar bila untuk pembelian baju tersebut adalah Rp. 68.000.

5. dari gambar disamping, tentukan nilai x°



Jawab

$$3x + 2x = 90^\circ$$

$$5x = 90^\circ$$

$$x = \frac{90^\circ}{5}$$

$$= 18^\circ$$



NAMA : SUSANTI

KLS : VII B

MAPEL : MTK

UJIAN SEMESTER = (60mp)

1. A. Jam = 60 menit = 75 menit

untuk menyederkan masing² di bagi 15 =
= 4 menit : 5 menit atau 4:5

B. R kg = 50 ons

= 2 kg : (50:10) kg

= 2:5

C. 2 lusin : 1 kodi

2 lusin $2 \times 12 = 24$

1 kodi = 20

Jadi $24 = 20:6:5$

2. a. (18 jeruk) / (24 jeruk) \times Rp. 36.000

= $\frac{18}{24} \times$ Rp. 36.000.00

= $\frac{3}{4} \times$ Rp. 36.000.00

= Rp. 27.000.00

b. (25 jeruk) / (24 jeruk) \times 36.000.00

= 1 jeruk = 36.000 / 24

1 jeruk = Rp 1440

~~Jadi~~ Maka 25 buah jeruk adalah $25 \times 1440 =$ Rp. 36.000.00

3. Besar Uang Pedagang

= 3×100.000

= Rp. 300.000

harga pembelian seluruhnya

= $300.000 - 30.000$

= Rp. 270.000.000

harga pembelian 1 buah

= $270.000 : 12$

= Rp. 22.500

$$\begin{aligned} 1. & 100\% - 20\% = 80\% \\ & - 80\% \times 85.000 \\ & - \frac{80}{100} \times 85.000 \\ & - 80 \times 850 \\ & - \text{Rp } 68.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \therefore & 3x^2 - 2x^2 \\ & = (3-2)x^2 \\ & = 1x^2 \\ & = x^2 \end{aligned}$$

NAMA : AGRA GAIANG NANDANA

KLS : VIII

MAPEL : MTK

Ujian Semester 2 (Genap)

Jawaban !

1. a.) 1 Jam : 75 menit

$$\begin{aligned} \rightarrow \frac{1 \text{ Jam}}{75 \text{ menit}} &= \frac{60 \text{ menit}}{75 \text{ menit}} \\ &= \frac{20}{25} \end{aligned}$$

b.) 2 kg : 500 ons

$$\rightarrow \frac{2 \text{ kg}}{50 \text{ ons}} = \frac{20 \text{ ons}}{50 \text{ ons}} = \frac{2}{5}$$

c.) 2 lusin = 1 kodi

$$\rightarrow \frac{2 \text{ lusin}}{1 \text{ kodi}} = \frac{24 \text{ buah}}{20 \text{ buah}} = \frac{6}{5}$$

2. 24 buah Jeruk Rp 36.000

Ditanya : Harga

a.) 18 buah Jeruk

b.) 25 buah Jeruk

Jawab :

$$\rightarrow 24 \text{ buah Jeruk Rp } 36.000$$

$$\begin{aligned} \rightarrow 1 \text{ buah Jeruk Rp } &\frac{36.000}{24} \\ &= 1.500 \end{aligned}$$

Jadi harga 1 buah Jeruk Rp 1.500

$$\begin{aligned} \text{a.) } 18 \text{ buah Jeruk} &= 18 \times \text{Rp } 1.500 \\ &= \text{Rp } 27.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.) } 25 \text{ buah Jeruk} &= 25 \times \text{Rp } 1.500 \\ &= \text{Rp } 37.000 \end{aligned}$$

3. Diketahui = - 12 mangga
- membayar 3 lembar uang Seratusan
Rp. 300.000
 - mendapat kembalian Rp 30.000

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{a.) } 12 \text{ mangga} \\ &= \text{Rp } 300.000 - \text{Rp } 30.000 \\ &= \text{Rp } 270.000 \end{aligned}$$

Jadi, harga pembelian 12 mangga adalah Rp 270.000

$$\text{b.) } 12 \text{ mangga} = \text{Rp } 270.000$$

$$= \text{Rp } 270.000 = \text{Rp } 22.500$$

Jadi, harga pembelian 1 mangga adalah Rp 22.500

4. Bela membeli baju Rp 85.000
Toko tersebut membeli diskon 20%
Ditanya : uang yang harus di bayar bela ?

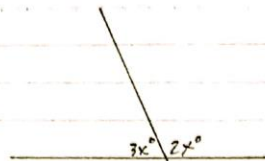
Jawab :

$$\begin{aligned} &20\% \times \text{Rp } 85.000 \\ &= \frac{20}{100} \times \text{Rp } 85.000 \\ &= \text{Rp } 17.000 \end{aligned}$$

Jadi, uang yang harus di bayar bela adalah

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 85.000 - \text{Rp } 17.000 \\ &= \text{Rp } 68.000 \end{aligned}$$

5. Tentukan nilai x ...



$$\rightarrow 180^\circ = 5x^\circ$$

$$5x^\circ = 180^\circ$$

$$x^\circ = \frac{180^\circ}{5}$$

$$x^\circ = 36^\circ$$

$$\begin{aligned}\text{Sudut lancip} &= 2x^\circ \\ &= 2 \times 36^\circ \\ &= 72\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sudut tumpul} &= 3x^\circ \\ &= 3 \times 36^\circ \\ &= 108^\circ\end{aligned}$$



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Murad, Sungai Penuh, Telp. 0748 – 21035 Faks. 0748 – 22114
 Kode Pos. 37112 Website: www.stainker.ac.id e-mail: info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 Nomor : 033 Tahun 2020

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dosen yang nama nya tertera dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Kerinci
 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
 3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
 2. Usul Ketua Jurusan Tadris Matematika Nomor. In.31/16.1/PP.00.9/227/2019 Tanggal, 16/12/2019
- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
 1. Nama : Rahmi Putri, M.Pd. Sebagai Pembimbing I
 2. Nama : Aan Putra, M.Pd. Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi Tugas Akhir :
 Nama : Utari
 NIM : 1610205044
 Jurusan : Tadris Matematika
 Judul Skripsi : Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Antara Pembelajaran Yang Menerapkan Permainan Engklek dan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Bangun Datar
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
 PADA TANGGAL : 17 Januari 2020

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



- Tembusan :**
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertanggung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
 Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/ 073/2020
 Lampiran : 1 Berkas
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Mei 2020

Kepada Yth.
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa
 Politik dan Perlindungan Masyarakat
 Kota Sungai Penuh

Di _
 Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kota Sungai Penuh, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **13 Mei 2020 s.d 13 Juli 2020**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Drs. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
 Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/072/2020
 Tanggal : 13 Mei 2020
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan
 Melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Mulya Novita 1610205021	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMA Negeri 5 Sungai Penuh
2	Rani 1610204062	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMPN 8 Sungai Penuh
3	zelfa yuliza putri 06.223.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	bimbingan dan konseling pendidikan islam	smp negeri 7 sungai penuh
4	Diah Resti Wahyuni 1610203002	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	SMA 4 Sungai penuh
5	Utari 1610205044	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMP Negeri 4 Sungai penuh

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Negeri
 Bidang Akademik dan Pengembangan
 Lembaga





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit, Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
 Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/073/2020 13 Mei 2020
 Lampiran : 1 Berkas
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Pendidikan
 Kota Sungai Penuh
 Di_

Tempat

Assalamualaikum w.w,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal **13 Mei 2020 s.d 13 Juli 2020**. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Pengembangan
 Lembaga



Drs. SAADUDDIN, MPd.I

- Tembusan:
4. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
 5. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
 6. Yang bersangkutan sebagai pegangan
 7. Pertinggal

Lampiran : Izin Penelitian
 Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/073/2020
 Tanggal : 13 Mei 2020
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan Penelitian tahun 2020

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Rani 1610204062	Pengaruh penggunaan sumber belajar aplikasi edmodo terhadap respon dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (biologi) disekolah menengah pertama negeri SMPN 8 Sungai Penuh	Tadris Biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	zelfa yuliza putri 06.223.15	hubungan self esteem dengan motivasi altruistik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	bimbingan dan konseling pendidikan islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Diah Resti Wahyuni 1610203002	Improving students writing skill of recount text through ARIAS (assurance, relevance, interest, assesment and satisfaction) teaching model at SMA 4 Sungai Penuh	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Utari 1610205044	Analisis soal dan hasil tes pemahaman konsep matematis melalui pembelajaran daring siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh	Tadris Matematika	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Pengembangan
 Lembaga

 Drs. SAADUDDIN, MPd.I



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Yos Sudarso Desa Gedang Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 237 / Kesbangpol -2 /VIII /2020

- Dasar** : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang** : a. Surat Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1.1/PP.00.9/073/2020 Tanggal 13 April 2020 Perihal Permohonan Izin Penelitian
 b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.
- Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, memberikan rekomendasi kepada :
- Nama : **UTARI**
 NIM : 1610205044
 Pekerjaan : MAHASISWI
 Kebangsaan : INDONESIA
 Alamat : Desa Sumur Anyir Kecamatan Sungai Bungkal
 Kota Sungai Penuh
- Untuk** : Melakukan penelitian Dengan judul **ANALISIS SOAL DAN HASIL TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MELALUI PEMBELAJARAN DARING SISWA SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH**
- Tempat Penelitian** : SMP Negeri 4 Sungai Penuh
- Waktu** : 13 Mei s.d 13 Juli 2020
- Dengan Ketentuan** :
1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
 3. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.
 4. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.
 5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.
 6. Hasil Penelitian di serahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh 1(Satu) exemplar.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020



Tembusan :

1. Bapak Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.
6. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh 37112
 Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.id>
disdiksnn@email.com

Ponsel :

27 Agustus 2020

Nomor : 420/ *AW* /Disdik-1/III/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian
 a.n Utari

Yth,
 Sdr. Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh
 di -
 Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor: In.31/D1.1/PP.00.9/073/2020 Tanggal 13 Mei 2020 Perihal seperti pada pokok diatas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi Izin kepada :

Nama : **Utari**
 NIM : 1610205044
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Matematika

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh

Tanggal : 13 Mei 2020 s/d 13 Juli 2020

Judul Penelitian : **"Analisis Soal dan hasil tes pemahaman konsep matematis melalui pembelajaran daring siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh."**

agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA
 SEKRETARIS,
 U.b
 Kasubbag Umum dan Kepegawaian



Herman Gusnadi, S.Pdi

Perata: AIP

NIP. 19820717 201101 1 009



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SUNGAI PENUH

Jln. MH. Thamrin

No. Telp (0748)21482

Kode Pos : 37151

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 128 / smp. 4 - spn / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sungai Penuh menerangkan bahwa :

NAMA : DAHMIR, S.Pd
 NIP : 19641218 198503 1 004
 JABATAN : Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sungai Penuh

Menerangkan bahwa :

NAMA : UTARI
 NIM : 1610205044
 JURUSAN : Tadris Matematika
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 JENJANG : Sarjana (SI)

Adalah benar bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "*Analisis Soal dan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Melalui Pembelajaran Daring Siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh*". Terhitung dari 13 Mei sampai dengan 13 Juli 2020.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 28 Agustus 2020

Kepala Sekolah

DAHMIR, S.Pd
NIP.19641218 198503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
 Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
 Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
 LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan Tadris Matematika menerangkan bahwa Skripsi
 Mahasiswa:

Nama : UTARI

NIM : 1610205044

Judul : Analisis Soal dan Hasil Tes Pemahaman
 Konsep Matematis Melalui Pembelajaran
 Daring Siswa SMP Negeri 4 Sungai
 Penuh

Pembimbing 1 : Rahmi Putri M.Pd

Pembimbing 2 : Aan Putra M.Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar
24. % dan *dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai-Penuh, 24 September 2020

An. Ketua Jurusan,
 Sekretaris Jurusan

putri rahmi m. pd

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka